

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “TANGGUNG JAWAB MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT USIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 13 TAHUN 1998 (Studi Kasus Di Desa Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Maryugo Augusta Milenio, NIM. 126103213290, dengan pembimbing Dr. Siti Khoirotul Ula M.H.I.

Kata Kunci: Tanggungjawab, Masyarakat, Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, Undang – Undang No. 13 Tahun 1998

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa orang lanjut usia yang kurang sejahtera, dimana pada usia lanjut tingkat produktifitas seseorang mengalami penurunan, sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraannya. Untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia pemerintah telah membuat Peraturan Undang – Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Dalam pasal 8 Undang – Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menjelaskan bahwa pemerintah, masyarakat dan keluarga bertanggungjawab dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia. Terdapatnya lanjut usia yang hidup sendiri dan jauh dari keluarga, membuat pemerintah dan masyarakat sekitar juga bertanggungjawab dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia. Beberapa lanjut usia yang kurang sejahtera untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari mengandalkan bantuan dari pemerintah. Selain itu sifat pribadi seorang lanjut usia yang keras kepala, menjadikan tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam upaya membantu meningkatkan kesejahteraan lanjut usia di Desa Batangsaren.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui tanggung jawab masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia di desa batangsaren, kecamatan kauman. 2) Mengetahui tanggung jawab masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia di desa batangsaren, kecamatan kauman dalam prespektif Undang – Undang No.13 Tahun 1998.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Masyarakat Desa Batangsaren paham betul tentang tanggungjawab dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia, berikut merupakan tanggungjawab masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia di Desa Batangsaren: Memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok, memberikan bantuan transportasi apabila seorang lanjut usia ingin pergi kesuatu tempat, memberikan informasi terkait bantuan pemerintah desa setempat, melakukan interaksi dengan lanjut usia supaya lanjut usia tersebut merasa tidak bosan, kesepian, stres. 2) Tanggungjawab masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia di Desa Batangsaren, Kecamatan Kauman Dalam Prespektif Undang – Undang No. 13 Tahun 1998, bahwa hal ini hampir semua telah dilakukan meliputi pelayanan keagamaan dan mental spiritual, pelayanan

kesehatan, pelayanan kesempatan kerja, pelayanan untuk mendapatkan kemudahan dalam penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana umum, pemberian kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum, bantuan sosial dan perlindungan sosial. Namun untuk pelayanan pendidikan dan pelatihan belum ada karena dari pemerintahan kabupaten belum ada arahan mengenai pelayanan tersebut, begitupun untuk bantuan sosial berupa BLT belum merata karena jumlah kuota yang terbatas dan untuk pendataan batas minimal usia lansia tidak sesuai dengan undang – undang . Dengan demikian pelaksanaan Undang – Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia di Desa Batangsaren terlaksana tetapi belum maksimal

ABSTRACT

The thesis with the title "COMMUNITY RESPONSIBILITY IN IMPROVING THE SOCIAL WELFARE OF THE ELDERLY IN THE PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 13 OF 1998 (Case Study in Batangsaren Village, Kauman District, Tulungagung Regency)" was written by Maryugo Augusta Milenio, NIM. 126103213290, with the supervisor Dr. Siti Khoirotul Ula M.H.I.

Keywords: Responsibility, Community, Social Welfare of the Elderly, Law No. 13 of 1998

This research is motivated by the existence of several elderly people who are less prosperous, where in the elderly the productivity level of a person decreases, thus affecting the level of welfare. To improve the welfare of the elderly, the government has made Regulation Number 13 of 1998 concerning Welfare of the Elderly. In article 8 of Law Number 13 of 1998 concerning Welfare of the Elderly, it is explained that the government, the community and the family are responsible for improving the social welfare of the elderly. There are elderly people who live alone and away from their families, making the government and the surrounding community also responsible for improving the welfare of the elderly. Some elderly people who are less prosperous to meet their daily needs rely on assistance from the government. In addition, the stubborn personal nature of the elderly makes it a challenge for the community in an effort to help improve the welfare of the elderly in Batangsaren Village.

The objectives of this research are 1) To find out the responsibility of the community in improving the social welfare of the elderly in Batangsaren village, Kauman District. 2) To know the responsibility of the community in improving the social welfare of the elderly in Batangsaren village, Kauman District in the perspective of Law No. 13 of 1998.

This research is an empirical juridical research. Data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. This research was conducted in Batangsaren Village, Kauman District, Tulungagung Regency.

The results of this study show that 1) The people of Batangsaren Village understand very well the responsibility of improving the social welfare of the elderly, the following are the responsibilities of the community in improving the social welfare of the elderly in Batangsaren Village: Providing assistance in the form of basic needs, providing transportation assistance if an elderly person wants to go somewhere, providing information related to local village government assistance, interacting with the elderly. age so that the elderly do not feel bored, lonely, and stressed. 2) The responsibility of the community in improving the social welfare of the elderly in Batangsaren Village, Kauman District In the Perspective of Law No. 13 of 1998, that almost all of this has been done including religious and spiritual services, health services, employment opportunity services, services to get convenience in the use of public facilities, facilities, and infrastructure, provision of convenience in services and legal assistance, social assistance and social protection. However, for education and training services there is not yet because

there has been no direction from the district government regarding these services, as well as for social assistance in the form of BLT is not even because the number of quotas is limited and for data collection the minimum age limit for the elderly is not in accordance with the law. Thus, the implementation of Law No. 13 of 1998 concerning the welfare of the elderly in Batangsaren Village has been carried out but has not been maximized.